

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kebutuhan siswa kelas X MAN 2 Kepahiang terhadap bahan ajar menulis teks laporan hasil observasi sangat tinggi. Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam memahami struktur dan kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi. Hal ini diperparah dengan kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran serta bahan ajar yang kurang inovatif dan belum sesuai dengan karakteristik siswa.

2. Pengembangan bahan ajar modul menulis dalam *Project Based Learning* terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Bahan ajar yang dikembangkan melalui model ADDIE memberikan panduan sistematis kepada siswa untuk menulis teks berdasarkan pengalaman langsung hasil observasi. Proyek-proyek yang dirancang mampu menumbuhkan keterlibatan aktif, kreativitas, dan kolaborasi di antara siswa.

3. Bahan ajar yang dihasilkan valid, praktis, dan efektif. Berdasarkan hasil validasi ahli, uji coba terbatas, serta peningkatan hasil belajar siswa, bahan ajar menunjukkan kualitas yang layak digunakan dalam pembelajaran. Penggunaan pendekatan berbasis proyek berhasil

meningkatkan kemampuan menulis siswa dan membuat proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, interaktif, dan bermakna.

B. SARAN

Berdasarkan simpulan di atas, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru Bahasa Indonesia, disarankan untuk menggunakan bahan ajar berbasis *Project Based Learning* sebagai alternatif dalam pembelajaran menulis. Model ini terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar dan keterampilan menulis siswa secara signifikan, terutama dalam penulisan teks laporan hasil observasi.
2. Bagi siswa, hendaknya lebih aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran, khususnya dalam kegiatan observasi, diskusi kelompok, dan proyek menulis. Keterlibatan aktif akan memberikan pengalaman belajar yang lebih mendalam dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis.
3. Bagi sekolah dan pengambil kebijakan, penting untuk mendukung pengembangan bahan ajar inovatif yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik di era pembelajaran abad 21. Sekolah perlu menyediakan fasilitas dan pelatihan bagi guru untuk menerapkan pendekatan berbasis proyek secara optimal.
4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan bahan ajar sejenis dengan topik teks lain (seperti eksplanasi, deskripsi, atau

argumentasi) dan menguji keberhasilan PjBL dalam jenjang pendidikan yang berbeda atau dalam pembelajaran daring/hybrid learning.